

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang adalah perusahaan Swasta Nasional yang bergerak dalam bidang industri Pulp & Paper dengan status Penanaman Modal Asing (PMA).

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang pertama kali dipelopori oleh Soetopo Jananto (Yap Sui Kie) yang pada saat itu beliau memimpin Berkat Group di tahun 1975. Berkat Group yang memiliki banyak anak angkat tersebut memulai kerjasama dengan perusahaan Chung Hwa Pulp Corporation, Taiwan & Yuen Foong Yu Paper Manufacturing, Taiwan, untuk kemudian melakukan *survei* pertama studi kelayakan usaha dengan lokasi pendirian berbagai macam pabrik yang diantaranya:

1. Pabrik Kertas di Serpong, Tangerang-Jawa Barat.
2. Pabrik Pulp di Jawa Tengah, Jambi dan Riau serta tujuh daerah lainnya di Indonesia.

Pada tahun 1976, diurus perizinan pembebasan tanah, izin penanaman modal dengan status Penanaman Modal Asing (PMA) dengan izin Presiden pada tanggal 11 April 1976 . Pada tanggal 7 Desember 1976 perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) Tbk Perawang kini telah resmi berdiri dengan notaris Ridwan Soesilo, S.H. Permohonan pendirian pabrik dilakukan dengan status PMA, dimaksudkan untuk mendatangkan tenaga asing, karena tenaga lokal belum menguasai tentang pembuatan kertas, disamping memberikan perangsang agar investor asing mau masuk ke Indonesia.

Perencanaan pabrik dan studi kelayakan dilanjutkan pada tahun 1977 untuk menentukan proses, teknologi dan kapasitas produksi. Setelah itu, dilakukan pembangunan pabrik kertas budaya (*Wood free printing & writing*

paper) fase I dengan memasang dua line mesin kertas yang masing-masing berkapasitas 50 ton per hari. Pabrik ini berlokasi di Jl. Raya Serpong, Tangerang-Jawa Barat di tepi sungai Cisadane.

Setahun kemudian dilakukan produksi percobaan pada pabrik tersebut dengan hasil cukup memuaskan. Tanggal 01 Juni 1979 dilakukan produksi komersil, sekaligus diadakan hari peresmian lahirnya PT. Indah Kiat Pulp & Paper-Tangerang. Adapun tanggal itu dipilih, karena bertepatan dengan tanggal kelahiran Bapak Soetopo, disamping pembuatan logo dan motto : “Turut membangun negara, mencerdaskan bangsa dan melestarikan lingkungan”. Kemudian tahun berikutnya dilakukan *survey* ke II di Provinsi Jambi dan Riau sebanyak sepuluh kali, menghasilkan Pabrik Kertas Tangerang fase II dengan memasang mesin kertas line ke-3 yang berkapasitas 50 ton per hari.

Akhirnya setelah mempertimbangkan data studi kelayakan lokasi tahun 1975. Khususnya lokasi pabrik yang sesuai dengan sumber bahan baku pengangkutan dan lain sebagainya, maka studi lanjutan dilakukan di desa Pinang Sebatang dan Perawang, Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau dan pada tanggal 05 September 1981, dilakukan pembebasan tanah dan perizinan.

Tahun 1982 dilakukan pembukaan lahan dan perataan hutan. Hak Pengusahaan Hutan yang dimiliki PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang meliputi pemungutan dan penebangan, pemeliharaan dan perlindungan serta penjualan hasil :

1. HPH (Hak Penebangan Hutan), penebangan (*Logging*) adalah hak pengusahaan hutan dengan tujuan pemanfaatan kayu (Log) untuk di jual dengan prinsip dan azas lestari yang berkesinambungan.
2. HPH (Hutan Tanaman Industri) adalah hak pengelolaan hutan yang tidak produktif menjadi hutan produktif dengan cara penanaman hutan buatan dari jenis yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.

Izin pemanfaatan kayu adalah hak untuk pemanfaatan kayu dari suatu wilayah hutan yang akan di konversikan menjadi bentuk lain dalam waktu maksimum 1 tahun.



Sementara itu pengoperasian mesin kertas line 3 di pabrik kertas Tangerang dilakukan disamping persiapan lokasi pabrik Pulp di desa Pinang Kabupaten Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau.

Setahun kemudian pembangunan fisik pabrik *fase* I dimulai di Provinsi Riau. Secara bersamaan dibangun pula fasilitas bongkar muat berupa pelabuhan khusus yang dapat disandari oleh Kapal Samudera dengan bobot mati lebih dari 6000 ton, yang berjarak lebih kurang 1.5 km dari lokasi pabrik di tepi Sungai Siak.

Produksi percobaan pabrik Pulp dilakukan ditandai dengan peresmian pabrik oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Soeharto, pada tanggal 24 Mei 1984. Saat itu kapasitas pabrik pulp sulfat yang di kelantang (*Bleached Kraft Pulp*) adalah 75000 per tahun, sehingga kebutuhan pulp untuk pabrik kertas di Tangerang tidak perlu diimport lagi, melainkan dipenuhi oleh pasokan Pulp dari Provinsi Riau. Pabrik ini merupakan pabrik Pulp Sulfat Kelantang berbahan baku kayu pertama di Indonesia. Pada tahun ini juga dimulai pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) tahap II (Dokumen PT. Indah Kiat Pulp & Paper: 2014).

Pada tahun ini PT. Indah Kiat Pulp & Paper sempat mengalami kerugiann disebabkan pengaruh resesi dunia, produksi kualitas masih belum stabil, disamping adanya pengganti-alihan pimpinan dari Bapak Soetopo Jananto kepada Bapak Boediono Jananto, putera pertama beliau.

Pada tahun 1986, hak kepemilikan Indah Kiat dibeli oleh ‘SINAR MAS GROUP’ yang dipimpin oleh Bpk Eka Cipta Wijaya, dengan pembagian saham :

1. PT. Satria Perkasa Agung : 67%.
2. Chung Hwa Pulp Corp : 23%.
3. Yuen Fong Paper Manufacturing : 10 %

Setahun kemudian merupakan masa transisi dari Bapak Boedianto Jananto kepada Bapak Teguh Ganda Wijaya, putera dari Bapak

Eka Cipta Wijaya. Pada tahun ini pula produksi Pulp 300 ton per hari tercapai setelah dilakukan modifikasi fasilitas produksi.

Pembangunan *fase* I pabrik kertas Perawang dimulai tahun 1988 dengan memasang satu line mesin kertas budaya (*wood free printing & writing paper*) yang berkapasitas 150 ton per hari. Adanya pabrik kertas ini menjadikan pabrik kertas Perawang sebagai pabrik Pulp dan Kertas terpadu.

Tahun 1989 dilakukan pembangunan pabrik Pulp *fase* II di Perawang dengan kapasitas 500 ton per hari. Produksi komersil pabrik kertas I ditandai dengan peresmian oleh Presiden Republik Indonesia Bpk. Soeharto bertempat di Lokseumawe-Aceh. Kemudian tahun 1990, pembangunan pabrik kertas *fase* II di Pinang Sebatang dimulai dengan pemasangan mesin kertas berkapasitas 500 ton per hari yang merupakan salah satu mesin kertas budaya terbesar di Asia. Produksi percobaan pabrik Pulp *fase* II dilakukan. Perseroan melakukan penjualan saham kepada masyarakat serta koperasi-koperasi dengan pembagian saham :

1. PT. Puri Nusa Eka Persada : 58.23%
2. Cung Hwa Pulp Corp : 19.99%
3. Yuen Fong Yu Paper Manufacturing : 8.69%
4. Masyarakat : 13,09%

Produksi komersial pabrik kertas *fase* II dan pabrik Pulp *fase* II dilakukan tahun 1991 yang ditandai dengan peresmian oleh Presiden Republik Indonesia Bpk. Soeharto di Cikampek Jawa Barat. Sehingga, PT. Indah Kiat Pulpand Paper Corporation merupakan salah satu produsen pulp dan kertas Indonesia yang masuk dalam jajaran 150 besar dunia, dilanjutkan penjualan saham tahap II kepada masyarakat dan 22 koperasi dilakukan dengan pembagian saham :

1. PT. Puri Nusa Eka Persada : 54.39%
2. Cung Hwa Pulp Corporation : 19.99%



3. Yuen Fong Yu Paper Manufacturing : 8.69%
4. Masyarakat : 16.93%

Dan proses persiapan pelaksanaan program bapak angkat-anak angkat dilakukan, yaitu merupakan program keterkaitan industri besar dengan industri kecil oleh departemen perindustrian dan pemda Dati I Riau.

Tahun 1992 dimulai persiapan pembangunan *fase II* pabrik pulp. Penguatan anak angkat dilakukan menyangkut industri kerajinan kulit, industri sepatu kulit, kerajinan batik, konveksi pakaian, pengecoran logam, tenun tradisional Siak, cap logam dan lain-lain. Dan setahun kemudian dilakukan pembangunan *fase II* pabrik pulp dimulai (pulp 8) dengan kapasitas 1300 ton perhari dimana uji coba produksi dilakukan pada akhir tahun. Disamping itu PT. Indah Kiat juga turut membantu pemerintah dengan menerima karyawan magang asal timor-timor sebanyak 20 orang berdasarkan Program Department Tenaga Kerja.

Tahun 1994 pabrik pulp *fase III* beroperasi secara komersial, bergabung bersama-sama pabrik pulp I & II untuk menghasilkan pulp yang bermutu tinggi sehingga kapasitasnya dapat ditingkatkan dari 800 ton menjadi 1200 ton perhari. Kemudian pembangunan pabrik pulp fase IV dilakukan pada tahun berikutnya dengan kapasitas 1600 ton per hari, dimana uji coba operasi dijadwalkan pada akhir tahun.

Tahun 1997 PT. Indah Kiat Pulp & Paper mendapatkan lagi penghargaan *Zero Accident* (Nihil Kecelakaan) dari Presiden RI, serta mendapat sertifikat ISO 14001. Saat itu perusahaan menerima 5 orang tenaga kerja asal timor- timor. Pada tahun 1998 pembangunan pabrik kertas III dengan kapasitas 1300 ton per hari dicapai dan dimulai pembangunan gedung *Training Centre* dengan biaya senilai 2 Milyar.

PT. Indah Kiat Pulp & Paper adalah salah satu badan hukum swasta nasional yang dipercaya pemerintah untuk mengusahakan hutan dan Industri hasil hutan dalam bentuk HPH Group :

1. PT. Arara Abadi, luas konsesi +/- 265.000 Ha.



2. PT. Wira Karya Sakti luas konsesi +/- 220.000 Ha.
3. PT Mapala Rabda, luas konsesi +/- 155.000 Ha.
4. PT. Dexter Timber Perkasa Indonesia, luas konsesi +/- 51.000 Ha.
1. PT. Murini Tim berluas konsesi +/- 116.000 Ha.

B. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT. Indah Kiat Pulp & Paper adalah menjadi perusahaan kertas yang berstandar internasional dengan kualitas kertas yang sangat baik dan bisa bersaing dengan perusahaan kertas lainnya baik dari tingkat domestik maupun internasional.

Sedangkan misi dari PT. Indah Kiat Pulp & Paper adalah bekerja dengan integritas dan komitmen kepada pelanggan, karyawan dan para pemegang saham dalam waktu yang bersamaan dan memantapkan perhatian kepada pengawasan terhadap kualitas dan performa serta prima dari produk kertas industri PT. Indah Kiat Pulp & Paper.

C. Tujuan Perusahaan

Tujuan yang dimiliki oleh PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang adalah menghasilkan pulp dan produk kertas dengan kualitas sesuai persyaratan secara konsisten, menghasilkan produk-produk dengan harga yang wajar dan bersaing, pengiriman dan pelayanan yang tepat waktu Paper.

A. Letak Geografis Perusahaan

Pada tahun 1977, dipilih lokasi untuk pabrik I di KM 8 Jln. Raya Serpong Desa Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat karena lokasi berada dekat dengan sungai Cisadane.

Tahun 1980, setelah diadakannya survei lokasi-lokasi mana saja yang dapat menyediakan bahan baku utama yang cukup untuk produksi pulp, seperti di Irian Jaya, Riau. Maka dipilihlah Riau sebagai lokasi pabrik kertas ke II dengan lokasi tempatnya berada di Jalan Raja Minas Perawang Km 26, Desa Pinang



Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Propinsi Riau. Dipilihnya Riau sebagai tempat pendirian pabrik Pulp & Paper karena :

1. Lokasi tersebut dekat dengan bahan baku yang tersedia (raw oriented).
2. Dekat dengan sumber air yaitu Sungai Siak yang memiliki debit aliran tinggi.
3. Lokasi strategis, yaitu sekitar 60 Km dari ibukota propinsi Pekanbaru dan jaraknya yang cukup dekat dengan Singapura sehingga transit barang (produk dan bahan kimia) menjadi mudah.
4. Sistem transportasi sudah memadai dengan adanya jalan yang menghubungkan antara Perawang dan Pekanbaru (Dokumen PT. Indah Kiat Pulp & Paper: 2014).

Dengan adanya penentuan lokasi perusahaan/pabrik yang tepat atau baik ini akan dapat menentukan:

1. Kemampuan perusahaan dalam melayani konsumen dengan memuaskan
2. Mendapatkan bahan-bahan mentah yang cukup dan kontiniu dengan harga yang layak.
3. Mendapatkan tenaga kerja yang cukup.

B. Struktur Organisasi

Penerapan strategi yang sukses banyak tergantung kepada struktur organisasi perusahaan, mengkoordinasikan seluruh daya perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan.

Suatu organisasi didalam menjalankan segala aktivitasnya harus mengutamakan kerjasama yang baik antar para anggotanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai, karena melalui kerjasama tersebut akan memungkinkan pengaturan kerja yang efektif dan efisien.

Cara kerja yang efektif dan efisien dapat membuat organisasi bertindak secara tepat dalam mencapai tujuan organisasi memiliki kejelasan dalam



pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap anggota organisasi.

Perumusan manajemen dan struktur organisasi sangat penting pada suatu perusahaan, dikarenakan adanya kesadaran para ahli tentang pentingnya manajemen dan struktur organisasi tersebut dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Struktur organisasi banyak jenisnya, tergantung dari keadaan perusahaan. Struktur organisasi dapat memberikan gambaran mengenai baik buruknya mekanisme kerja yang ada di suatu perusahaan, karena struktur yang baik dapat menentukan posisi atau kedudukan dari masing-masing personil, tugas, wewenang, tanggung jawab, arah komunikasi dan pelaksanaan program kerja. PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Perawang memiliki 3 lokasi pabrik, yaitu di Tangerang, Serang dan Perawang.

Masing-masing pabrik dikepalai oleh Wakil Presiden Direktur yang bertanggung jawab langsung Presiden Direktur di tingkat pusat. Presiden Direktur bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, sedangkan kekuasaan tertinggi berada ditangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bentuk organisasi PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang disusun berdasarkan organisasi yang merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas. Wakil Presiden Direktur membawahi semua seksi yang berada dilokasi pabrik.

C. Sejarah Singkat *Public Relations Unit*

Awal mula terbentuknya *Public Relations Unit* (Unit Humas) berasal dari inisiatif pimpinan perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper pada tahun 2001 yang khusus menangani program *Corporate Social Responsibility*, *Corporate Philanthropy*, serta unit humas. Atas inisiatif pimpinan perusahaan yang dibantu oleh beberapa karyawan PT. Indah Kiat Pulp & Paper yaitu Bapak Ketut Piter Fitrianto Gegel, Bpk Edi, Bpk Ujang Priyatna, pada mulanya unit



humas dan unit yang mengurus program CSR adalah terpisah pada mulanya unit yang mengurus mengenai program CSR yaitu bernama *Community Development Departemen* (CDD) dan unit humas bernama *Public Relations*, tetapi sejak tanggal 01 April 2014 namanya kedua unit ini berganti menjadi *Public Relations Unit* yang terdiri dari tiga bidang yaitu bidang kepengurusan program CSR, administrasi, dan humas.

Pada mulanya *Community Development Departement* (disingkat CDD) terbentuk karena adanya gejolak serta permasalahan yang timbul dimasyarakat karena diakibatkan oleh limbah pabrik yang dihasilkan oleh PT. Indah Kiat Pulp & Paper dari hasil pengolahan kayu menjadi kertas siap pakai. Limbah ini dibuang ke aliran sungai Siak masyarakat disepanjang sungai Siak waktu itu menggunakan air aliran sungai Siak untuk proses mandi, mencuci dan lain sebagainya. Limbah yang dibuang PT. IKPP ke aliran sungai Siak tentunya mengganggu aktivitas masyarakat karena air yang akan digunakan mengandung racun, oleh karena itu pimpinan perusahaan merasa harus bertanggung jawab akan hal itu oleh karena itu pada tahun 2001 mulai dirintis terbentuknya unit yang khusus mengurus permasalahan tanggung jawab social perusahaan kepada masyarakat daerah operasional perusahaan maka dibentuklah *Community Development Departement* (CDD) yang berjumlah 15 orang karyawan untuk mengatasi serta membantu masyarakat disepanjang sungai Siak mendapatkan air bersih oleh karena itu dan agar masyarakat disepanjang sungai Siak tidak lagi menggunakan air aliran sungai Siak karena itu pihak perusahaan dengan tim CDD membuat beberapa program untuk masyarakat di sepanjang sungai Siak yaitu di Desa Pinang Sebatang, Pertiwi, Kuala Gasib, Sigintil, Teluk Rimba dan sebagainya dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) diantaranya:

1. Program Pelayanan Kesehatan

Program ini dilakukan dalam bentuk pemberian pengobatan gratis untuk Desa-desa yang membutuhkan bantuan ini. Dan juga adanya program air bersih yang diberikan pihak perusahaan kepada masyarakat yang memang menggunakan air sungai Siak untuk aktivitas sehari-hari seperti mandi, mencuci dan sebagainya dalam hal ini pihak perusahaan membuat serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan 45 (empat puluh lima) titik sumur bor yang akan digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan air bersih.

Pihak perusahaan telah berupaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk tidak lagi menggunakan air aliran sungai Siak karena air tersebut tidak layak digunakan untuk aktivitas sehari-hari dan masyarakat disarankan untuk menggunakan air sumur bor yang telah disediakan oleh pihak perusahaan. Namun terkadang ada beberapa masyarakat yang tidak mengikuti anjuran ini karena mereka telah terbiasa menggunakan air sungai Siak dan sulit mengubah kebiasaan tersebut dan beberapa masyarakat dan mereka juga tidak merawat sumur bor yang telah diberikan oleh pihak perusahaan tersebut. Namun pada beberapa masyarakat lainnya mereka mau mengikuti anjuran ini karena memang masyarakat ini memiliki pemahaman yang baik mengenai bahanya menggunakan air sungai Siak tersebut dan hingga saat ini program tersebut masih berjalan demi untuk membantu masyarakat.

2. Program Keagamaan (Sosial)

Dalam program ini pihak perusahaan juga turut memberikan sumbangsuhnya kepada beberapa desa yang cukup jauh dari akses keramaian yaitu dengan mendatangkan ustadz ke desa-desa salah satu contohnya Desa Sungai Mandau untuk memberikan khutbah jum'at dan ustadz yang didatangkan tersebut berasal dari karyawan-karyawan perusahaan yang memang memiliki kompetensi di bidang keagamaan dan dalam hal ini PT. IKPP membentuk ikatan mubaligh Indah Kiat yang disingkat (IKAMI) yang telah berkomitmen akan membantu masyarakat untuk meningkat aspek kehidupan keagamaan.

3. Program pendidikan untuk mahasiswa yang akan melanjutkan studinya ke perguruan Tinggi Negeri.

Sulitnya para siswa yang ada diseluruh Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di kecamatan Tualang Perawang untuk memasuki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perguruan Tinggi Negeri baik yang ada di Riau seperti Universitas Riau (UR) dan universitas ternama di pulau jawa seperti Institut Pertanian Bogor (IPB). Dalam hal ini pihak perusahaan melalui CDD nya memberikan bimbingan belajar intensif selama 40 hari dan siswa-siswa ini berasal dari jurusan IPA yang berprestasi dari setiap SMA di kecamatan Tualang sedangkan untuk tenaga pengajar berasal dari karyawan perusahaan yang lulusan sarjana untuk memberikan bimbingan belajar intensif tersebut dan juga pengajarnya juga ada dari staf CDD yaitu Bpk Rappel Karo-karo yang merupakan lulusab alumni Universitas Sumatera Utara (USU) dan beliau memang berada di jurusan bidang pendidikan.

Pada mulanya siswa yang telah diberikan bimbel berjumlah 30 (tiga puluh orang) namun yang lulus seleksi untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berjumlah 6 (enam) orang dan kegiatan ini berlangsung hingga saat ini. Selain program beasiswa ini juga terdapat program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang diikuti oleh siswa SMK dan Mahasiswa di seluruh sekolah maupun universitas di wilayah Riau dan Sumatera.

Pengadaan program PKL ini bertujuan untuk mendidik pesertanya mengenai bagaimana dunia pekerjaan dilapangan dan menambah pengetahuan pesertanya mengenai PT.IKPP Perawang serta para pesertanya diimbangkan beberapa tugas yang harus dikerjakan sesuai lokasi pabrik dimana peserta ditempatkan. Dalam kegiatan PKL perusahaan tidak hanya mengembankan tugas paada pesertanya perusahaan juga memberikan uang makan kepada peserta setiap bulannya.

4. Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu (Ekonomi)

Program ini memiliki 3 bagian yaitu peternakan, holtikultura (pertanian) dan perikanan. Pada tahun 2007 sebanyak 10 orang yang berasal dari Desa Pinang Sebatang Barat dan Desa Pinang Sebatang Timur diberikan pelatihan mengenai kegiatan peternakan, pertanian dan perikanan serta peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat di ke 3 (tiga) bidang tersebut. Dan untuk yang memberikan pelatihan didatangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

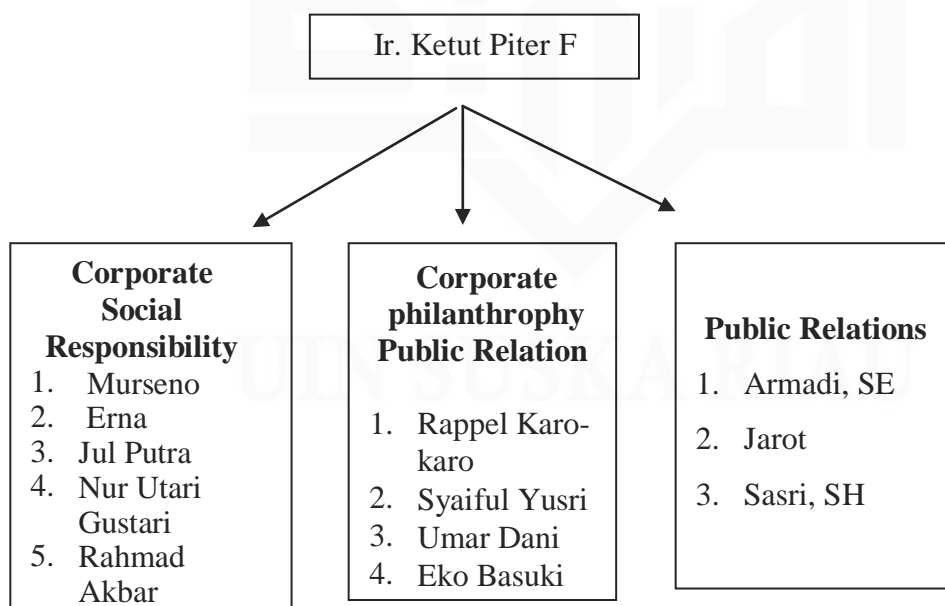
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dari Dinas Peternakan, Pertanian dan Dinas Perikanan yaitu diantaranya dokter hewan yaitu Dr. Iswandi, dari bidang pertanian Bpk Suwandi, Sp, dan dari bidang perikanan yaitu Bu Silvi, Spi. Selain untuk memberikan pelatihan ke 3 (tiga) ahli ini juga memberikan motivasi kepada masyarakat agar lebih meningkatkan taraf hidupnya yaitu salah satunya dengan mengikuti program pemberdayaan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan. Selang beberapa waktu pada angkatan ke 7 (tujuh) pada kegiatan holtikultura (pertanian) diberikan pinjaman modal oleh pihak perusahaan melalui Lembaga Keuangan Masyarakat (LKM).

Lembaga Keuangan Masyarakat (LKM) ini dibentuk untuk dapat membantu masyarakat mendapatkan pinjaman modal tanpa agunan atau bunga untuk melakukan kegiatan usahanya dan membuat industri rumah tangga.

G. Struktur Organisasi *Public Relations Unit*

Gambar 4.1 Struktur Organisasi *Public Relations Unit*



Sumber Data: Dokumen PT. Indah Kiat Pulp & Paper

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan (Dokumen PT. Indah Kiat Pulp & Paper: 2014):

1. Ir. Ketut Fitrianto Gegel sebagai manajer dari *Public Relations Unit*
2. Kordinator program *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)
 - a. Umar Dani (Kesehatan)
 - b. Murseno (ekonomi)
 - c. Rappel dan Syaiful Yusri (Pendidikan)
 - d. Syaiful Yusri (Keagamaan /IKAMI)
3. Kordinator *Corporate Philanthropy* (bantuan yang bersifat derma) untuk berbagai kegiatan pendidikan, social, ekonomi serta keagamaan.
 - a. Rappel Karo-karo
 - b. Syaiful Yusri
 - c. Umar Dani
 - d. Eko Basuki
 - e. Heni Susilo Ningsih
 - f. Andi Ariawan

4. *Public Relations* (Humas)

Humas dalam hal pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) turut memberikan publikasi kepada masyarakat mengenai program CSR maupun bantuan kepada masyarakat dan juga melakukan bina hubungan kepada *Stakeholder* yaitu public eksternal perusahaan seperti bina hubungan dengan Pemerintah, Sekolah/Universitas, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Organisasi-organisasi Kepemudaan (OKP), Aparat Keamanan (Polisi) dan lain sebagainya Humas juga bertugas menerima, menyeleksi serta memberikan bantuan logistic kepada pihak sekolah, LSM, OKP yang memasukkan proposal permohonan bantuan dari pihak perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini memiliki pembagian tanggung jawab masing-masing yaitu:

- a. Armadi SE, (Kemahasiswaan, Pemerintah Setempat, Aparat Keamanan (Polisi)).
- b. Jarot (LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), OKP (Organisasi Kepemudaan).
- c. Sasri, SH (bidang administrasi).

Walaupun terdapat pembagian tugas diantara koordinator program CSR mereka tetap bekerjasama untuk melaksanakan program CSR kepada masyarakat. Dan dalam ruang lingkup kerja humas pun seperti itu walaupun terdapat perbedaan pembagian tugas mereka tetap bekerjasama melaksanakan tugas Humas.